

PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA VIDEO EDUKASI

Putri Ilvia Muzdallifah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 pada anak usia dini melalui video edukasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat Yayasan Pendidikan Al-Rahman NW Medas Desa Taman Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memilih kelompok sasaran, sosialisasi dan pembagian materi, dan evaluasi. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah anak – anak sudah menjadi lebih sadar akan pentingnya menggunakan masker, kemudian orang tua yang mengantar pun menjadi tetap menggunakan masker ketika mengantar anak – anak mereka sekolah dan dari satu orang dapat mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan protokol kesehatan, sehingga penularan covid-19 mampu berkurang

Kata Kunci

Anak Usia Dini, Covid-19, Video Edukasi

Pendahuluan

Pada KKN-T ini, salah satu daerah yang menjadi tujuannya adalah Desa Taman Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Nama desa diberikan oleh para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan ahli sejarah yang ada di Desa Gunungsari pada saat itu adalah “TAMAN SARI” yang berasal dari peninggalan anak agung yang terletak di Dusun Gunungsari adalah sebuah Taman yang dulunya sangat terkenal bukan hanya dilingkungan Lombok Barat bahkan sampai daerah Bali, hal tersebut menginspirasi para tokoh yang ada untuk mengambil peninggalan sejarah tersebut sebagai nama desa yang bertujuan untuk mengabadikan sejarah kebesaran desa pada masa lampau.

Desa Taman Sari merupakan salah satu desa yang dimekarkan dari Desa Gunungsari pada tanggal 29 Januari 1997. Setelah berjalan selama satu tahun pemerintah Desa Taman Sari, karena kemampuan menggali potensi desa dan masyarakat yang ada, maka pada tanggal 28 Nopember 1998 Desa Taman Sari diberikan status sebagai desa yang difinitif.

Desa Taman Sari terbagi menjadi 14 dusun yaitu: 1) Dusun Gunugsari, 2) Dusun Medas Bedugul, 3) Dusun Medas Bentaur, 4) Dusun Medas Barat Kokok, 5) Dusun Montong Sager, 6) Dusun Limbungan Utara, 7) Dusun Lendang Bajur, 8) Dusun Dasan Bara, 9) Dusun Limbungan Selatan, 10) Dusun Medas Baru, 11) Dusun Medas Pintu Air, 12) Dusun Perempung, 13) Dusun Medas Bawak Bagek, 14) Dusun Medas Munawarah.

Permasalahan pada dasarnya adalah sesuatu hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi jika permasalahan tersebut tidak segera diselesaikan maka akan menimbulkan atau menjadi masalah yang baru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka permasalahan yang ada yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi program kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah.
2. Anak sekolah tidak menggunakan masker ketika proses belajar tatap muka dilakukan.
3. Tingkat pernikahan dini yang lumayan banyak.
4. Organisasi pemuda yang kurang aktif.

Maka dari sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Medas Bedugul, Desa Taman Sari, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Pada KKN Tematik 2021 penulis memfokuskan kegiatan diri pada tema program Pendidikan Anak Usia Dini (Meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemic sejak dini) dengan mengangkat permasalahan yaitu bagaimana cara mengedukasi anak – anak agar memiliki kesadaran, kedisiplinan dan kepedulian lingkungan sejak dini terhadap bahaya dan penyebaran dari Pandemi Covid-19, sebab Covid-19 ini merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan mematikan serta dapat menjangkiti siapa saja.

Kasus anak terpapar Covid-19 sempat menjadi perhatian public. Apalagi kasus positif terhadap anak di NTB menjadi urutan kedua nasional setelah Jawa Timur, berdasarkan jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19. Pada tahun 2020 jumlah anak yang terpapar Covid-19 sebanyak 107 orang, tiga orang diantaranya meninggal dunia. Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), jumlah kasus positif Covid-19 terus menurun. Meskipun angka positif Covid-19 dikalangan anak – anak tetap menurun, anak – anak wajib mematuhi program kesehatan seperti menggunakan masker ketika ke Sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa di dusun Medas Bedugul terdapat sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Al-Rahman NW Medas tersebut melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka tanpa mematuhi protokol kesehatan yang seharusnya diterapkan seperti menggunakan masker. Orang tua yang mengantar anaknya bersekolah juga tidak menggunakan masker dan membuat kerumunan ketika menunggu anak – anaknya.

Tentu kondisi tersebut sangat menghawatirkan, maka untuk membantu mengatasi hal tersebut yaitu siswa siswi yang berada di TK Yayasan Al-Rahman NW Medas harus diberikan edukasi tentang Covid-19 dan mendampingi dalam menggunakan masker di setiap keseharian anak TK Yayasan Al-Rahman NW Medas sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19, sehingga nantinya angka penularan Covid-19 di kalangan anak – anak tidak Kembali melonjak.

Maka dari itu dengan cara sederhana yang dapat dicerna oleh segala kalangan usia, tindakan preventif dapat dilakukan dan disosialisasikan untuk menjaga anak-anak dari paparan COVID-19. Sehingga dirasa penting untuk memberikan informasi yang menarik dan informatif kepada anak usia dini mengenai hal tersebut melalui media pembelajaran dalam jaringan. Jika merujuk pada konsep pembelajaran PAUD, pengajar maupun media pembelajaran harus memperhatikan dasar-dasar bagaimana seharusnya anak belajar (Priyatna, Meilinawati, & Subekti, 2017). Dan jika merujuk pada konsep pendidikan yang dikemukakan UNESCO, dasar-dasar konsep pembelajaran pada anak usia dini meliputi proses pembelajaran yang



mengutamakan learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together. Di mana pada level PAUD dan TK, materi pembelajaran difokuskan pada tiga konsep utama, yaitu belajar sambil bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (life skill).

Untuk menarik minat anak dalam belajar dan mudah dipahami penulis memberikan solusi melakukan bimbingan klasikal dengan menggunakan metode video edukasi yang menarik.

Metode Pengabdian

Permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada anak Usia Dini adalah anak-anak seharusnya dapat menyadari akan pentingnya dalam mematuhi protokol kesehatan yang dimulai dari menggunakan masker ketika berada diluar rumah atau di lingkungan sekolah. Terdapat tiga tahap dalam Pendekatan Penyelesaian Permasalahan diatas, yaitu memilih kelompok sasaran yang tepat, edukasi untuk meningkatkan kepekaan kelompok sasaran terhadap COVID-19 tersebut dan Evaluasi serta monitoring untuk melihat apakah media edukasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh kelompok sasaran. Adapun tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Memilih Kelompok Sasaran

Pemilihan kelompok sasaran masyarakat adalah rentang usia antara 5-6 Tahun, dan bergabung dalam sebuah Lembaga Yayasan Pendidikan Al-Rahman NW Medas. Materi pembelajaran yang digunakan berfokus pada tiga konsep utama, yaitu belajar sambil bermain, belajar yang menyenangkan, dan keterampilan dalam kehidupan (*life skill*).

2. Sosialisasi dan Distribusi Materi

Sosialisasi dan distribusi materi edukasi merupakan kegiatan inti, di mana peserta diminta untuk menonton video singkat terkait cara pencegahan penularan COVID-19 dengan pendampingan guru di sekolah tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk sekaligus mengedukasi guru dalam menjaga anak-anak ketika berada di sekolah terlebih dalam masa COVID-19 ini.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara bertahap selama beberapa hari, agar tujuan dari kegiatan ini sesuai yang diharapkan, kegiatan belajar serta penyebaran pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dan menggunakan masker untuk mencegah penularan virus penyakit dapat terus berlangsung. Tahap evaluasi juga dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab sambil bermain, yang mampu menjawab dengan benar berarti ia dapat memahami materi yang di tampilkan melalui video edukasi tersebut.

Sebagai penutup kegiatan kami membagikan masker kepada siswa, dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran sejak dini untuk mencegah penularan Covid-19. Selama 4 hari kedepannya dilakukan monitoring, apakah setelah adanya kegiatan tersebut anak – anak akan menjadi tetap menggunakan masker atau tidak ketika di Sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan kegiatan ini hampir seluruh anak – anak tidak menggunakan masker ketika di Sekolah. Dengan adanya kegiatan KKN Tematik ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat. Hari pertama mengabdikan di Yayasan



Pendidikan Al-Rahman NW Medas belum secara disiplin mengikuti protokol kesehatan menggunakan masker jika keluar rumah sebagian guru yang mengajar disana tidak menggunakan masker ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya kegiatan KKN yang dilakukan oleh penulis sebagai mahasiswa KKN tematik 2020 UNDIKMA dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan tentunya juga lembaga yang telah membantu kami dalam menyelenggarakan program KKN Tematik ini. Salah satunya masyarakat menjadi lebih sadar akan pencegahan virus Covid-19 dengan cara menggunakan masker ketika hendak keluar rumah atau ketika melakukan aktifitas diluar.

Kegiatan atau program KKN Tematik ini dirasa cukup efektif karena, dimulai dari anak – anak sudah menjadi lebih sadar akan pentingnya menggunakan masker, kemudian orang tua yang mengantar pun menjadi tetap menggunakan masker ketika mengantar anak – anak mereka sekolah dan dari satu orang dapat mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan protokol kesehatan, sehingga penularan covid-19 mampu berkurang.

Kesimpulan

Kegiatan KKN Tematik dilakukan di Desa Taman sari dan terfokuskan pada Dusun Medas Bedugul. Pada dusun tersebut masih banyak permasalahan yang terjadi, namun penulis memfokuskan kegiatan di salah satu yayasan yang berada di dusun tersebut yaitu Yayasan Al-Rahman NW Medas. Permasalahan yang dihadapi yaitu anak – anak tidak menggunakan menggunakan maske ketika berada di sekolah. Solusi yang diberikan yaitu mengadakan sosialisasi dengan metode video edukasi yang menarik agar mampu menarik perhatian siswa dan tentunya paham tentang materi yang disampaikan. Kegiatan telaksana dengan baik, hasil yang di dapatkan tentunya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Saran

Disarankan kepada kades lebih memperhatikan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan agar angka penyebaran Covid-19 tidak naik kembali.



Daftar Pustaka

- Dhiyan Krishna Wardhani, M. R. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran . *JURNAL ABDIDAS*, 131 - 136.
- Rahadi_S. (2021, Maret 07). *BALE ANAK DESA MENJADI WADAH UNTUK MENAMPUNG KREATIVITAS TANPA BATAS ANAK DESA MEDAS BEDUGUL*. Retrieved from Autonic.ID: <https://www.autonic.id/2021/03/bale-anak-desa-menjadi-wadah-untuk.html> (diakses tanggal 6 November 2021)
- Yani, A. (2017, November 16). *Radar Lombok*. Retrieved from Melihat Aktivitas di Kampung Kertas atau BaleAde Dusun Medas: <https://radarlombok.co.id/melihat-aktivitas-di-kampung-kertas-atau-baleade-dusun-medas.html> (diakses tanggal 6 November 2021)
- LPPM. (2020). *Power Point Pembekalan KKN*. Mataram: LPPM UNDIKMA.